

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Sawo Jajar Farm Maju Lestari Kabupaten Ngawi merupakan salah satu perusahaan yang sudah berdiri sejak tahun 2019 dan bergerak di bidang industri sapi potong. Peternakan modern yang di bangun untuk kemajuan peternakan indonesia dan untuk membantu masyarakat sekitar. Jenis sapi yang dipelihara di PT. Sawo Jajar adalah Sapi Bali, Sapi Limousin, Sapi PO dan Sapi simental. PT. Sawojajar Farm Maju Lestari saat ini memiliki populasi sebanyak 300 Ekor. (Rizal Yahya. 2025).

Sanitasi kandang merupakan usaha yang dilakukan untuk mencegah perpindahan dan penyebaran penyakit di suatu peternakan dengan menjaga kebersihan kandang, peralatan dan lingkungan. Sanitasi kandang merupakan serangkaian program kegiatan yang dilakukan oleh peternak untuk menjaga dan memastikan kebersihan kandang dan lingkungan sekitar kandang. Kondisi kandang serta lingkungan kandang yang bersih, tentu akan menjadikan tingkat kesehatan ternak maupun manusia menjadi terjamin dan lebih terjaga. Pelaksanaan sanitasi pada seluruh sektor peternakan sapi potong atau peternak lainnya akan mengurangi mikroorganisme penyebab penyakit. Meskipun sanitasi bukan satu-satunya upaya pencegahan penyakit, namun sanitasi merupakan garis pertahanan pertama terhadap penyakit. Berkaitan dengan hal tersebut, maka manajemen sanitasi kandang harus dilakukan secara optimal dan efisien. (MA Kristiana. 2022).

Manajemen kebersihan kandang di PT. Sawojajar Maju Lestari menjadi peran penting untuk menjadi peternakan sapi potong yang bagus. Pembersihan menyeluruh dalam kandang sangatlah penting untuk memberikan sapi kenyamanan dalam hidup. Sapi potong yang dipelihara tidak akan tumbuh besar dengan baik jika hanya diberi makan begitu saja. Peternak juga harus memperhatikan aspek terkait lainnya dalam pemeliharaan sapi potong. Salah satu aspek yang terkait adalah manajemen perkandangan. Kandang merupakan salah satu faktor lingkungan hidup ternak, harus bisa memberikan jaminan untuk hidup yang sehat dan nyaman sesuai dengan tuntutan hidup ternak dan bangunan kandang diupayakan harus mampu untuk melindungi ternak dari gangguan yang berasal dari luar seperti sengatan matahari, cuaca buruk, hujan dan tiupan angin kencang. Secara umum kontruksi kandang harus kuat, mudah dibersihkan, bersikulasi udara baik. Oleh karena itu, sehubungan dengan kontruksi ini yang perlu mendapat perhatian terutama mengenai arah kandang, ventilasi, atap, dinding dan lantai. (S. Sandi dkk. 2017).

Kegiatan penerapan sanitasi kandang yaitu melakukan sanitasi di setiap kandang. Salah satu prosedur pembersihan kandang adalah melakukan kegiatan pembersihan kotoran ternak secara rutin setiap harinya (DairyNZ. 2015). Penilaian sanitasi kandang perlu diperhatikan bahwa salah satu faktor yang terdapat pada kandang yaitu penyakit. Di PT. Sawojajar Maju Lestari Kegiatan sanitasi kandang menjadi faktor penting untuk mencegah dan mengendalikan penyakit pada sapi potong dan meningkatkan kesadaran bagaimana pentingnya menjaga sanitasi kandang.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum penyelenggaraan kegiatan Praktek Kerja Lapang (magang) ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Manajemen Kesehatan dan Kebersihan Kandang Sapi di PT. Sawojajar Maju Lestari.
- b. Menganalisis praktik manajemen kesehatan dan kebersihan kandang sapi yang diterapkan di PT. Sawojajar Maju Lestari.
- c. mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam manajemen kesehatan dan kebersihan kandang sapi di PT. Sawojajar Maju Lestari.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus penyelenggaraan kegiatan Praktek Kerja Lapang (magang) ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui prosedur dan teknik manajemen kesehatan dan kebersihan kandang sapi yang efektif.
- b. Menganalisis dampak manajemen kesehatan dan kebersihan kandang sapi terhadap kesehatan dan produktivitas sapi.
- c. Mengembangkan keterampilan dalam manajemen kesehatan dan kandang sapi.

1.2.3 Manfaat Magang

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (magang) ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan dalam manajemen kesehatan dan kebersihan kandang sapi.
- b. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya manajemen kesehatan dan kebersihan kandang sapi dalam meningkatkan kesehatan dan produktivitas sapi.
- c. Mengembangkan solusi untuk meningkatkan manajemen kesehatan dan kebersihan kandang sapi.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Lapang (magang)

Praktek Kerja Lapang (magang) ini dilaksanakan di PT. Sawo Jajar Maju Lestari perusahaan yang bergerak di bidang peternakan sapi khusus penggemukan yang berada di jl. Raya Ngawi – Caruban No. Km 04, Prandon, Karang Tengah, Kec. Ngawi, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur 63218.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (magang) ini dilaksanakan sebanyak (20 SKS) setara dengan 900 jam yang dimana dilaksanakan selama 6 bulan yang terbagi menjadi 4 bulan Praktek Kerja Lapang (magang), 1 bulan pembekalan magang, 4 bulan magang dan 1 bulan digunakan untuk bimbingan. Dilaksanakan mulai 03 Februari 2025 hingga 30 Mei 2025. Jadwal pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dimulai pada pukul 07.00 – 17.00 WIB dengan waktu istirahat pukul 11.30 WIB hingga pukul 13.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan merupakan analisa yang digunakan selama proses kerja magang untuk memenuhi kebutuhan pelaporan analisis yang dilakukan oleh setiap mahasiswa, adapun metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan dokumen yang berkaitan dengan pemeliharaan sapi penggemuk,an. Selain itu, literatur yang tersedia di PT Sawojajar Maju Lestari juga dimanfaatkan sebagai referensi dalam penyusunan laporan magang.

2. Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap pemeliharaan sapi penggemuk,an PT Sawojajar Maju Lestari. Pengamatan ini bertujuan untuk memahami tahapan kerja yang diterapkan di lapangan serta membandingkannya dengan teori yang diperoleh dari studi literatur.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan metode tanya jawab bersama pembimbing lapangan dan tenaga ahli di PTSawojajar Maju Lestari. Diskusi ini bertujuan untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai teknik pemeliharaan, strategi optimalisasi produksi, serta kendala yang dihadapi dalam proses pemeliharaan sapi.

3. Kegiatan Praktek Kerja Lapang

Kegiatan magang mencakup praktik langsung dalam pemeliharaan sapi di kandang dengan bimbingan dari pembimbing lapangan. Selama kegiatan ini, mahasiswa terlibat dalam berbagai proses teknis, seperti persiapan pembelian bakalan, pemeliharaan, dan penjualan.